

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, pekerjaan menjadi semakin sukar untuk didapatkan karena berkurangnya lapangan pekerjaan. Bencana pandemi yang terjadi pada saat ini semakin memberikan dampak negatif pada semua masyarakat terutama kepada para pekerja seperti karyawan. Salah satu contoh efek negatif yang diterima masyarakat adalah pengurangan jumlah karyawan pada beberapa perusahaan yang disebabkan oleh menurunnya perekonomian negara.

Berdasarkan pendapat Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati pada Seminar Nasional ISEI tahun 2021 mengatakan bahwa kondisi dunia pada saat ini sedang mengalami kontraksi minus 3,2% dari sisi pertumbuhan ekonomi yang kemudian disusul dengan adanya pembatasan mobilitas yang menciptakan pemerosotan ekonomi yang dilansir dari *website* resmi Kementerian Keuangan. Menurunnya perekonomian tersebut mengakibatkan banyak perusahaan yang memiliki pendapatan tidak stabil dan pada akhirnya tidak sanggup membayar upah bagi pekerjanya. Para pekerja yang mengetahui hal tersebut akan merasa tertekan karena memiliki peluang yang sama untuk menandatangani surat pemutusan hubungan kerja dan pada akhirnya angka pengangguran pun semakin meningkat. Situasi pekerja yang tertekan tersebut akan dapat mengakibatkan menurunnya Kinerja Karyawan sehingga berdampak negatif untuk perusahaan.

Apabila hal tersebut terjadi, perusahaan akan semakin terpuruk karena dihantam oleh keadaan pandemi serta Kinerja Karyawan yang menurun.

Perusahaan CV. Juke Abadi merupakan perusahaan yang bergerak pada industri pembuatan tahu putih. Hasil produksi tersebut dijual dan didistribusikan ke hampir seluruh wilayah Surabaya dan sekitarnya seperti Sidoarjo dan Madura. Berdasarkan observasi melalui interview dengan Bapak Yoyok (2022), kini perusahaan sedang mengalami masalah finansial dikarenakan bahan baku kedelai yang naik dan penjualan yang tidak sebaik diwaktu sebelum terjadinya pandemi membuat Perusahaan CV. Juke Abadi kini kesulitan untuk memberikan upah pada karyawannya. Masalah tersebut membuat Kinerja Karyawannya menurun karena karyawan CV. Juke Abadi merasa akan terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Maka dari itu, dibutuhkanlah Kepemimpinan perusahaan yang baik dan efektif agar dapat meningkatkan, mengembalikan sekaligus memaksimalkan Kinerja Karyawan, serta faktor lain yang mendukung adalah pembenahan Kedisiplinan karyawan agar dapat meningkatkan tanggung jawab serta konsistensi kerja, tidak lupa pula menemukan dan mengembangkan Kompetensi kerja yang baik agar Kinerja Karyawan dapat meningkat ke tahap yang lebih tinggi, dengan begitu penjualan serta pendapatan CV. Juke Abadi akan tetap stabil dan maksimal.

Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. Kinerja Karyawan inilah yang mempengaruhi seberapa besar kontribusi mereka terhadap organisasi (Karyono et al., 2020:153). Kinerja organisasi tergantung pada kinerja individu atau, dengan kata lain, produksinya akan berkontribusi pada kinerja organisasi (Akob et al., 2020) dalam penelitian (Paais &

Pattiruhu, 2020:577). Kinerja merupakan hasil kerja atau tingkat keberhasilan yang dapat diukur dengan menggunakan kemampuan konseptual, kemampuan teknis, kemampuan hubungan interpersonal, inisiatif, serta tanggung jawab.

Penelitian yang dilakukan Paais & Pattiruhu (2020:578) mengatakan bahwa Kepemimpinan merupakan proses seseorang yang dapat menjadi seorang pemimpin untuk mempengaruhi pengikutnya agar mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Selain mempengaruhi pengikut atau karyawan, pastinya Kepemimpinan akan merubah dan mempengaruhi kinerja dari karyawannya pula. Karena dengan adanya pengaruh tersebut, karyawan akan tergerak untuk melakukan perubahan pada diri karyawan.

Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan atau melaksanakan suatu pekerjaan dan tugas berdasarkan keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dibutuhkan oleh pekerjaan tersebut (Yuniarsih & Suwatno, 2014) dalam penelitian (Setiawan et al., 2022:47). Kompetensi yang dimiliki karyawan pastinya juga mempengaruhi Kinerja Karyawan, dengan tingkat Kompetensi yang tinggi, maka akan semakin baik kinerja yang dilakukan, begitu juga sebaliknya.

Sementara pada penelitian yang dilakukan Idris & Sanjaya (2022:87), mengutip dari Hasibuan (2016:193) Kedisiplinan merupakan fungsi operasional HRM yang paling penting karena semakin baik disiplin karyawan, maka semakin tinggi pula kinerja kerja yang dapat dicapai. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi dan lembaga untuk mencapai hasil yang optimal. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mematuhi semua peraturan keagenan

yang dibuat oleh manajemen yang mengingatkan anggota instansi sehingga seluruh karyawan dapat melaksanakan baik dengan kesadarannya sendiri maupun dengan paksaan.

CV Juke Abadi dipilih menjadi subjek penelitian dikarenakan sebagai subjek penelitian diharapkan dapat menginterpretasikan fenomena Kepemimpinan, Kedisiplinan, serta Kompetensi kerja yang berdampak atau berpengaruh pada Kinerja Karyawan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan?
2. Apakah Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan?
3. Apakah Kompetensi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan?
4. Apakah Kepemimpinan, Kedisiplinan, dan Kompetensi Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kedisiplinan terhadap Kinerja Karyawan

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompetensi Kerja terhadap Kinerja Karyawan
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, dan Kompetensi Kerja terhadap Kinerja Karyawan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia serta membantu perusahaan menentukan keputusan mengenai Kepemimpinan, Kedisiplinan serta Kompetensi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ataupun referensi bagi pembaca, perusahaan, seluruh masyarakat, ataupun pihak yang berkepentingan baik sebagai bahan bacaan maupun literatur mengenai pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan serta Kompetensi Kerja terhadap Kinerja Karyawan untuk penelitian selanjutnya di masa depan.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk penerapan teori yang didapat selama perkuliahan, memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan serta Kompetensi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

4. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas secara akademis dapat memberikan pelajaran bagi mahasiswa/i dalam bidang sumber daya manusia yang berkaitan dengan Kepemimpinan, Kedisiplinan serta Kompetensi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dari penelitian ini dapat diuraikan dengan sistematika yang memudahkan pemahaman yang terdiri dari tiga bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan atau menjabarkan hal-hal mengenai latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan mengenai tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang akan digunakan, landasan teori, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis yang mendukung permasalahan dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjabarkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, data dan sumber, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Gambaran subjek penelitian dan analisis data dalam bab ini akan dijelaskan gambaran subjek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini di jabarkan tentang kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan. Pada bab ini juga membahas beberapa evaluasi yang terkait dengan keterbatasan serta saran dari penelitian ini. Sub bab yang ada dalam bab ini yaitu kesimpulan, keterbatasan dan saran